



SEJARAH RRI SAMARINDA

RRI Samarinda secara historis lahir pada tanggal 20 Mei 1954 memiliki catatan dan nilai sejarah tersendiri di antara 53 stasiun penyiaran RRI yang ada sekarang di Indonesia, dengan kekuatan pemancar hanya 250 Watt serta personil yang sangat minim, bahkan gedungpun berstatus izin pakai dari Kepala Daerah Kutai. Kehadirannya mampu meraih hati masyarakat kota Samarinda dan sekitarnya melalui misi hiburan, informasi dan pendidikan.

Perjalanan keberadaan RRI Samarinda bergulir dan mengelinding dari tahun ke tahun mengikuti perjalanan dan perkembangan bangsa, khususnya di provinsi Kalimantan Timur. Kalimantan Timur dengan luas wilayah 211.440 kilometer persegi atau sama dengan luas satu setengah kali pulau Jawa dan Madura, dengan kondisi penduduknya yang berpencar-pencar di daerah pantai, pedalaman dan perbatasan jelas memerlukan dukungan

Penyebaran informasi yang efektif antara lain media radio. Untuk itulah RRI Samarinda secara bertahap terus menambah kekuatan pemancar agar siarannya mampu menjangkau pendengar di seluruh wilayah Kalimantan Timur.

Pada tahun 1959 dan 1963 RRI Samarinda mendapat pemancar berkekuatan 1000 Watt dan 7500 Watt dan ditambah lagi dengan pemancar MW 10 Kilo Watt serta beberapa pemancar FM. Begitu juga dengan SDM nya dari karyawan yang hanya berjumlah puluhan orang kini menjadi lebih dari 100 orang lebih.

Kini RRI Samarinda hampir menjangkau lebih dari 85% wilayah Kalimantan Timur dengan dukungan sistem Uplink dan Downlink yang ditempatkan di 12 daerah kab/kota. Serta mempunyai 3 program Pro1, Pro2, dan Pro3 yang merupakan jaringan berita Nasional

